

**PENGARUH PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH  
TERHADAP LABA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LAURA SAGITA SINAGA  
NPM: 17.833.0318**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH  
TERHADAP LABA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
LAURA SAGITA SINAGA  
NPM: 17.833.0318**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH  
TERHADAP LABA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Medan Area**



**OLEH:**

**LAURA SAGITA SINAGA**

**NPM: 17.833.0318**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/12/21


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019  
Nama : LAURA SAGITA SINAGA  
NPM : 17.833.0318  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



  
(Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si)

Dekan

  
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 29/September/2021

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PEMBIAYAAN AKAD MURABAHAH TERHADAP LABA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



**LAURA SAGITA SINAGA**  
**NPM : 17.833.0318**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LAURA SAGITA SINAGA  
NPM : 17.833.0318  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Study : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah Terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 29 September 2021  
Yang Menyatakan,



  
**LAURA SAGITA SINAGA**  
**17.833.0318**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Laura Sagita Sinaga dilahirkan di Batu VII, Nagori Dolok Hataran, Kabupaten Simalungun, Kecamatan Siantar, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 16 Desember 1997. Anak ketiga dari pasangan Tongaman Sinaga dan Rosmawati Damanik.

Berikut adalah daftar riwayat Pendidikan penulis :

1. SD Negeri 097323 Siantar pada tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 1 Siantar pada tahun 2012-2015
3. SMA Negeri 3 Kota Pematang Siantar pada tahun 2012-2015
4. Akademik Aerospace Training Center Medan pada tahun 2015-2016
5. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Medan Area (UMA) Medan, mengambil program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan akad *Murabahah* terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebanyak 36 perusahaan perbankan Syariah dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan perbankan Syariah. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun yaitu periode 2015-2019 serta sudah di audit. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Data Panel, dengan uji chow, uji hausman dan uji hipotesis. Model estimasi regresi data panel yang digunakan yaitu *Random Effect Model*, pengolahan data menggunakan program *E-views 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan akad *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

**Kata Kunci : Pembiayaan, Akad *Murabahah*, Laba Bersih.**



## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of Murabahah contract financing on Islamic Commercial Bank Profits in Indonesia for the 2015-2019 period. This type of research is a quantitative research using secondary data. The population in this research were all Islamic banking companies registered with the Financial Services Authority, namely 36 Islamic banking companies and the samples in this research were 11 Islamic banking companies. The criteria for companies that are sampled in this research are companies that publish financial statements for 5 years, namely the 2015-2019 period and have been audited. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The data collection technique used by the researcher is documentation. This research uses panel data, with chow test, hausman test and hypothesis testing. The panel data regression estimation model used is the Random Effect Model, data processing using the E-views 9 program. The results of this research indicate that the Murabahah contract financing has a positive and significant effect on net income.*

**Keywords: Financing, Murabahah, Net Profit.**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Akad *Murabahah* Terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”**.

Penulis sampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, Msi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak Selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff fakultas Ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi Bapak saya Tongaman Sinaga dan Ibu saya Rosmawati Damanik yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang dan semangat serta doa restunya sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.
9. Kepada Abang saya yang terkasih yaitu Reo Julfan Can Sinaga, Sandy Octavian Sinaga, dan Adik saya Windu Agustin Sinaga yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada seluruh teman-teman saya yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan baik kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 29 September 2021

Peneliti

**Laura Sagita Sinaga**  
**NPM 17.833.0318**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang Masalah .....	6
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Perbankan Syariah.....	7
2.1.1. Pengertian Perbankan Syariah.....	7
2.2. Akad Murabahah .....	8
2.2.1. Pengertian Akad Murabahah .....	8
2.2.2. Pembiayaan Akad Murabahah .....	9
2.2.3. Dasar Hukum dan Tujuan Akad Murabahah.....	11
2.2.4. Skema Pembiayaan Akad Murabahah.....	12
2.3. Laba .....	14
2.3.1. Konsep Laba dalam Syariah.....	15
2.4. Penelitian Terdahulu .....	17
2.5. Kerangka Konseptual .....	20
2.6. Hipotesis.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Lokasi, dan waktu Penelitian .....	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Lokasi Penelitian .....	22
3.1.3. Waktu Penelitian .....	22
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.2.1. Populasi .....	23
3.2.2. Sampel.....	24

3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4.	Defenisi Operasional Variabel .....	25
	3.4.1. Variabel Independen .....	25
	3.4.2. Variabel Dependen .....	25
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6.	Teknis Analisis Data .....	26
	3.6.1. Model Regresi Data Panel .....	26
	3.6.2. Uji Signifikansi Data Panel .....	28
	3.6.3. Interpretasi Model .....	29
	3.6.4. Uji Asumsi Klasik .....	29
<b>BAB IV. PEMBAHASAN DAN HASIL</b>		
4.1.	Sejarah Perusahaan .....	32
4.2.	Estimasi Data Panel .....	40
4.3.	Model Regresi Data Panel .....	44
4.4.	Pengujian Statistik .....	46
4.5.	Pembahasan .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1.	Kesimpulan .....	50
5.2.	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pembiayaan akad <i>Murabahah</i> dan Laba Bersih.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 <i>Timeline</i> Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia .....	24
Tabel 4.1 Perkembangan Pembiayaan Murabahah dan Laba bersih Bank Syariah Periode 2015 – 2019.....	39
Tabel 4.2 Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	41
Tabel 4.3 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	42
Tabel 4.5 Hasil <i>Random Effect Model</i> (REM).....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	44
Tabel 4.7 Hasil Pemilihan Model Regresi Terbaik.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji T-Statistik .....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus Akad <i>Murabahah</i> .....	13
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2. Data Variabel.....	57
Lampiran 3. Hasil Uji Penelitian.....	59





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pada bidang perdagangan dan bisnis, pada era bisnis sekarang terdapat banyak sektor perdagangan dan bisnis yang membuat para pengusaha harus berpikir lebih kreatif terhadap usahanya, yang dimana membutuhkan modal yang cukup besar untuk lebih memajukan usaha suatu perusahaan. Kebutuhan akan modal yang cukup besar tidak memungkinkan pelaku usaha mendanai modal yang dibutuhkan bagi usahanya secara keseluruhan, sehingga para pelaku usaha mencari tambahan modalnya dengan mencari investor atau meminjam dilembaga keuangan seperti perbankan baik konvensional ataupun Syariah (Anissa Abda, 2019)

Bank Syariah di Indonesia yang pertama kali didirikan adalah PT. Bank Muammalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992–1998 tercatat hanya satu unit bank syariah. Pada tahun 2018 tercatat 48 unit bank syariah yang sudah berdiri di Indonesia yaitu 14 unit Bank Umum Syariah yang memiliki kantor cabang sebanyak 477 unit, kantor cabang pembantu terdapat 1196 unit dan 193 unit kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia, dan terdapat 34 Unit Usaha Syariah dengan kantor cabang sebanyak 151 unit, kantor cabang pembantu 140 unit dan kantor kas sebanyak 54 unit yang tersebar di seluruh Indonesia (OJK Statistik Perbankan Syariah Oktober, 2018).

Karakteristik perbankan syariah didasarkan oleh prinsip bagi hasil yaitu memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi

masyarakat dan dunia perbankan, serta mengutamakan keadilan dalam dan menghindari spekulasi dalam transaksi keuangan. Dengan menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan dengan rencana keuangan yang lebih terdiversifikasi, perbankan syariah telah menjadi sistem alternatif andal yang dapat menarik minat seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Pemahaman dan keinginan masyarakat yang semakin besar terhadap penggunaan layanan perbankan syariah mendukung optimisme akan perkembangan perbankan syariah ke depan. Akad *murabahah*, salah satu dari empat bentuk pembiayaan dalam sistem syariah, pada saat ini berperan besar dalam bank Syariah (Wartoyo, 2013:10). Akad ini, ketika ditawarkan oleh bank syariah, menurut Lathif (2010:56) mendapatkan sambutan dan antusias yang tinggi dari masyarakat, sehingga menjadi transaksi yang paling banyak diminati. Dominasi ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Ciri-ciri sosio-kultur pertumbuhan ekonomi menuntut keberhasilan yang cepat dan keuntungan yang besar.
2. Pembiayaan akad *murabahah* dengan margin keuntungan adalah konvensi lain dari transaksi kredit dengan menggunakan bunga, yang biasanya dilakukan oleh bank konvensional. Dengan kenyataan ini, nasabah yang terbiasa dengan akad pada bank konvensional berpindah kepada bank syariah dengan akad *murabahah*.
3. Pembiayaan akad *murabahah* memiliki prinsip kehati-hatian, dapat ditegakkan secara ketat dan mengadopsi standar, sehingga risiko kerugian kecil.

4. Akad *murabahah* memberikan banyak keuntungan bagi bank syariah, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga beli penjual dan harga jual kepada pelanggan juga pembiayaan akad *murabahah*.

Perbankan Syariah dapat melakukan transaksi jual beli berupa perpindahan kepemilikan barang atau benda melalui transaksi akad *murabahah*. Produk bank Syariah yang mempengaruhi laba salah satunya adalah pembiayaan modal kerja Syariah. Menurut Yudiana (2011:43) Pembiayaan modal kerja Syariah yaitu pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya yang sesuai dengan prinsip Syariah, juga memberikan kontribusi terhadap modal kerja bagi usaha yang produktif sehingga menjamin kelancaran operasional dan kelancaran usaha atau terhadap tanggung jawab sosial bank tersebut. Berdasarkan akad yang digunakan pembiayaan syariah dibagi menjadi 5 jenis yaitu *mudharabah*, *murabahah*, *itishna'*, *salam* dan *ijarah*.

**Tabel 1.1**  
**Data Pembiayaan akad *Murabahah* dan Laba Bersih**  
**(Dalam Milliar Rupiah)**

Nama Bank	Tahun	Pembiayaan akad <i>Murabahah</i>	Laba Bersih
BVS	2015	303.959.283.809	- 24.001.165.504
	2016	237.998.338.239	- 18.473.887.306
BJBS	2016	3.707.951	- 414.183.425
	2017	3.504.391.948	-383.427.549
	2019	- 73.268.213	15.398.923
BPDS	2017	976.290.106	- 968.851.297
BMSI	2015	848.113	- 294.392
	2016	487.774	- 163.738
	2017	386.618	- 9.785
	2018	68.813	- 64.720

Sumber : Laporan Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah (diolah)

Dilihat dari tabel diatas laba perbankan syariah pada tahun 2015 sampai 2019 laba bersih beberapa bank umum Syariah masih mengalami penurunan atau kerugian sehingga terdapat inkonsistensi dalam pengukuran akad *murabahah* sebagai salah satu sumber pendapatan operasional subansi. Berdasarkan fenomena tersebut, laba yang mengalami penurunan bisa menyebabkan penurunan tingkat kemampuan perusahaan bank umum Syariah untuk menjalankan usahanya pada masa mendatang karena tidak berlandaskan *profit growth* dan berindikasi terhadap kelangsungan usaha sehingga berpengaruh terhadap perilaku manajemen dalam melakukan alokasi anggaran.

Adapun tujuan dari badan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan (laba) sebesar-besarnya dan meminimalisir pengeluaran (biaya) sehingga pemilik dan investor memiliki pembagian yang cukup besar dari laba operasional yang dihasilkan. Dari beberapa akad Syariah, akad *murabahah* merupakan salah satu indikator penting dalam menghasilkan laba tersebut. Semakin banyak pembiayaan meningkat maka akan semakin banyak meningkatnya pendapatan bagi hasil (*murabahah*) namun belum tentu akan meningkatkan laba bersih perusahaan dikarenakan adanya beberapa faktor seperti pembiayaan yang bermasalah dan beban-beban operasional yang terlalu besar, pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat hubungannya dengan pergerakan aset bank syariah.

Berdasarkan permasalahan tersebut diketahui bahwa akad merubahah merupakan salah satu akad yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan laba karena separuh pendapatan yang dicatat oleh bank umum syariah sebagian besar berasal dari pembiayaan akad *murabahah*. Dalam pembiayaan akad

*murabahah* barang yang diperjual belikan harus ada pada saat akad, Sedangkan pembayarannya dapat dilakukan secara tunai atau cicilan (Wirosa 2011:74). Kedua belah pihak harus mencapai kesepakatan harga jual dan syarat pembayaran, harga jual tercantum dalam perjanjian jual beli, dan jika tercapai kesepakatan, harga tidak bisa diubah selama kontrak masih berlaku. Dalam praktiknya akad *murabahah* biasanya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan.

Laba adalah selisih lebih antara harga penjualan dengan harga pembelian (KBBI:2002). Menurut Harahap (2008) mendefinisikan laba sebagai kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi, laba merupakan aspek penting dikarenakan; 1) laba adalah dasar untuk menghitung pajak, 2) pedoman dalam penentuan kebijakan investasi dalam pengambilan keputusan, 3) dasar dalam memprediksi laba, dan 4) sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Bagi masyarakat muslim, lanjut Muhammad (2002: 273), laba bukanlah tujuan utama suatu organisasi. Bukan menafikan laba, namun membatasi diri pada laba yang jelas halal dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariat. Al-Baqarah Ayat 16 misalnya, merupakan landasan dalam berniaga. Ayat tersebut artinya, *“mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”*. Selain itu, terdapat hadis yang mengatur juga tentang laba sebagai berikut. *“seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang, dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya”* (HR. al-Bukhārī dan Muslim).

Tujuan dari akad *murabahah* sendiri adalah untuk mendukung pengembangan wirausaha, produsen di bidang pertanian, perikanan, industri kecil, industri rumah tangga dan lain-lain. Hal ini dilakukan melalui penyediaan fasilitas pembiayaan bagi pengusaha yang tidak memiliki cukup dana ketika membutuhkan tambahan barang modal. Bank syariah memiliki karakter untuk membantu para nasabahnya yang ingin memajukan usahanya. Barang yang akan dipesan oleh nasabah kepada bank syariah akan berguna untuk perkembangan usaha dari pihak nasabah (Ningsih, 2005: 73).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk mengetahui apakah akad *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Akad *Murabahah* terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan akad *murabahah* berpengaruh terhadap laba bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019 ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah pembiayaan akad *murabahah* berpengaruh terhadap laba bank umum Syariah.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta memperluas ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan akad *murabahah* terhadap laba bank umum Syariah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Perbankan Syariah

##### 2.1.1. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah atau perbankan Islam (al-masharafiah al-Islamiyah) merupakan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan oleh larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), dan larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang berkategori terlarang (haram). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin bahwa tidak ada hal-hal seperti itu dalam investasi, Misalnya, bisnis yang terkait dengan produksi makanan atau minuman ilegal, bisnis media atau hiburan non-Islam, dll. Menurut Andri Soemitra (2017:58) regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah yang terdiri dari beberapa jenis yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Menurut pernyataan tersebut, Bank Syariah yaitu bank yang tata cara pelaksanaannya berdasarkan sistem bermuamalat secara islam, yang didasarkan pada ketentuan Al-Quran dan Al-Hadist. Muamalat memiliki arti disini yaitu pengaturan hubungan antar manusia (termasuk individu dan hubungan personal dengan masyarakat).

Secara umum, konsep perbankan syariah menyediakan sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip hukum Islam / syariah. Terdapat beberapa perbedaan konsep dalam perbankan konvensional yang dianggap menimbulkan kesengsaraan karena mengandung unsur riba yang dinilai sangat bertentangan dengan syariat Islam. Pada awal perkembangannya, industri perbankan syariah menyediakan berbagai produk perbankan bebas bunga dalam bentuk pembiayaan bagi hasil atau dikenal dengan istilah *Profit and Loss Sharing* (PLS) dan pembiayaan akad *murabahah*. Seiring berjalannya waktu terbukti sulit untuk menerapkan pembiayaan bagi hasil, karena dalam produk berbasis PLS, bank harus berbagi kerugian selain berbagi keuntungan dengan nasabah. Pada akhirnya, bank Syariah lebih banyak menawarkan bentuk lain dari produk yang lebih menguntungkan yang disebut *murabahah*, yaitu suatu sistem jual beli, Dimana karena alasan tertentu, pembeli tidak bisa langsung membeli barang yang dibutuhkan dari penjual, sehingga dia membutuhkan perantara untuk membeli dan memperoleh barang tersebut. Dalam proses ini, perantara biasanya menaikkan harga dengan persentase tertentu dari harga aslinya. Produk ini kemudian menjadi bisnis terpopuler dan disukai oleh bank Syariah karena nyaris tanpa resiko.

## **2.2. Akad Murabahah**

### **2.2.1. Pengertian Akad Murabahah**

Kata *Murabahah* diambil dari bahasa Arab dari kata *ar-ribhu* yang berarti kelebihan dan tambahan (keuntungan). Sedangkan menurut istilah Akad *murabahah*, ini adalah bentuk akad yang membeli dan menjual barang dengan harga semula dan memiliki tambahan keuntungan yang disepakati. Akad *murabahah* masuk kategori jual beli muthlaq dan jual beli amanat. Ia disebut jual



beli muthlaq karena obyek akadnya adalah barang (*ain*) dan uang (*dain*). Sedangkan ia termasuk kategori jual beli amânat karena dalam proses transaksinya penjual diharuskan dengan jujur menyampaikan harga perolehan (*al-tsamam al-awwal*) dan keuntungan yang diambil ketika akad (Wita Aryani, 2018).

### 2.2.2. Pembiayaan Akad *Murabahah*

Pembiayaan dengan menggunakan akad *murabahah* merupakan pembiayaan yang sangat besar persentasenya. Sejak tahun 2012 sampai 2016 setiap tahunnya pembiayaan akad *murabahah* tidak pernah terkalahkan dengan pembiayaan lainnya. Pembiayaan akad *murabahah* merupakan salah satu jenis pembiayaan yang paling sering digunakan dibandingkan dengan penggunaan akad pembiayaan lainnya, (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Dalam praktek perbankan syariah di Indonesia, apa yang disebut dengan akad *murabahah* termasuk ke dalam produk pembiayaan. Produk ini muncul karena bank tidak memiliki barang yang diinginkan pembeli, sehingga bank harus membeli barang yang dibutuhkan dari pihak lain yang disebut pemasok. Oleh karena itu, bank bertindak sebagai penjual di satu sisi dan pembeli di sisi lain.

Dalam praktek pembiayaan akad *murabahah*, hal ini mensyaratkan jual beli antara pemilik barang dengan bank dan antara bank dengan nasabah. Namun pada kenyataannya transaksi jual beli yang terjadi adalah transaksi jual beli antara pemilik barang dengan nasabah. Di sini, bank seolah hanya berperan menyediakan dana kepada nasabah, dan posisi nasabah biasanya bukanlah pembeli, melainkan hanya pengguna jasa pembiayaan yang diberikan bank. Hal ini terjadi karena bank tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang hukum Islam dalam

menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan masalah besar bagi aktivitas bank syariah itu sendiri..

Berdasarkan fakta di atas, perlu ada titik temu agar keinginan semua pihak bisa bersatu. Kerjasama akad *murabahah* antara pemilik modal dan pelaku usaha merupakan langkah yang tepat. Intinya, akad *murabahah* yaitu perjanjian jual beli barang dengan mencantumkan biaya dan keuntungan (margin) yang disepakati antara pembeli dan penjual. Karena ada istilah keuntungan yang disepakati dalam pengertian ini, artinya penjual harus menginformasikan harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan ke biaya tersebut (Karim, 2004). Sebagai bagian dari penjualan, syarat dan ketentuan akad *murabahah* tidak berbeda dengan penjualan pada umumnya (al-bai '). Ada beberapa ketentuan khusus yang menjadi syarat berlakunya akad *murabahah*, yaitu:

1. Informasi jumlah modal awal (harga beli) jelas saat kontrak ditandatangani, pembeli harus tahu segalanya. Ini adalah salah satu syarat efektif akad *murabahah*.
2. Karena keuntungan adalah bagian dari harga (tsaman), maka wajib dijelaskan keuntungan (ribh) yang diperoleh dari penjual. Sementara keharusan mengetahui harga barang merupakan syarat sah jual beli pada umumnya.
3. Jual beli akad *murabahah* dapat dilakukan saat barang yang telah dimiliki/hak kepemilikan telah berada di tangan penjual. Artinya, karena kepemilikan kontrak yang efektif, manfaat dan risiko barang dibagi dengan penjual. Transaksi pertama (antara penjual dan pembeli pertama) harus valid. Jika tidak sesuai maka pembelian dan penjualan berdasarkan

perjanjian *murabahah* tidak diperbolehkan (antara pembeli pertama yang menjadi penjual kedua dengan pembeli akad *murabahah*), karena akad *murabahah* merupakan jual beli dengan harga pertama disertai tambahan keuntungan.

4. Akad yang dilakukan harus terhindar dari praktik riba, baik akad yang pertama (antara penjual dalam akad *murabahah* sebagai pembeli dengan penjual barang) maupun pada akad yang kedua antara penjual dan pembeli dalam akad *murabahah*.

Arti saling menguntungkan disini adalah bahwa keuntungan bagi pihak pertama yaitu terpenuhi kebutuhannya, dan keuntungan bagi pihak kedua yaitu tambahan keuntungan yang diambil berdasarkan kesepakatan dengan pihak pertama. Saling menguntungkan disini harus berlandaskan pada adanya kerelaan kedua belah pihak atas transaksi jual beli yang mereka lakukan.

### 2.2.3. Dasar Hukum dan Tujuan Akad *Murabahah*

Akad *murabahah* didasarkan pada Alquran yaitu; Surah Al- Baqarah: 275, Al Baqarah: 198, dan al-Nisā': 29. Juga didasarkan pada hadis sebagai berikut. Dari Suhayb al-Rūmī, Rasulullah saw. bersabda, “*tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan, jual beli secara tangguh, muqarada (murabahah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual*” (HR. Ibn Mājah). Juga hadis dari Abū Sa’id al-Khudrī, Rasulullah saw. bersabda, “*sesungguhnya jual beli harus dilakukan suka sama suka*” (HR. al-Bayhāqī dan Ibn Mājah). Ningsih (2005: 113) menyebutkan bahwa akad *murabahah* telah diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

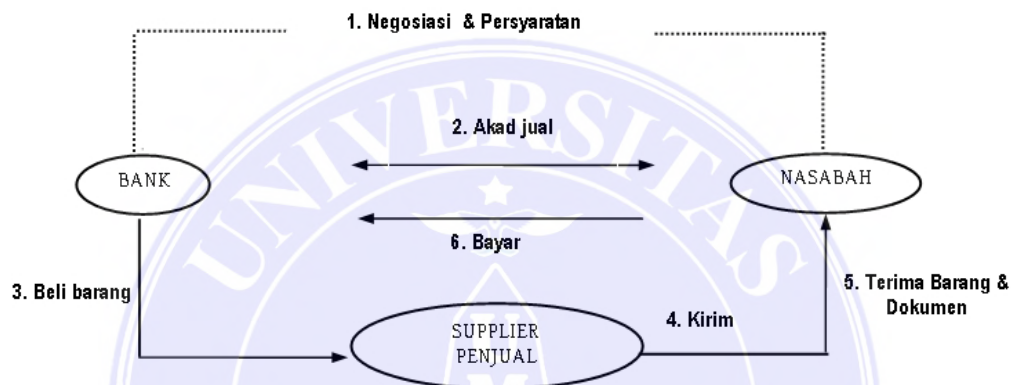
Fatwa tersebut menyebutkan ketentuan umum akad *murabahah* sebagai berikut:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang terbebas dari hal-hal terlarang (riba),
2. Barang yang diperjual belikan merupakan barang yang tidak dilarang oleh syariat Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau keseluruhan dari harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah atas nama bank dan pembelian tersebut harus sah dan bebas dari riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian kepada nasabah. Misalnya : Pembelian dilakukan secara hutang.
6. Bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai dengan harga beli ditambah keuntungannya. Dalam hal ini, bank harus memberi tahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah dan juga biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati pada jangka waktu yang sudah ditentukan bank.
8. Untuk mencegah adanya penyalahgunaan akad tersebut, pihak bank dapat membuat perjanjian khusus dengan nasabah.

#### **2.2.4. Skema Pembiayaan Akad *Murabahah***

Bank menggunakan pembiayaan akad *murabahah* untuk memudahkan pembelian nasabah guna memenuhi kebutuhan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan / alat transportasi, peralatan rumah tangga, dll, termasuk proses

renovasi atau konstruksi, komoditas, bahan baku atau bahan penolong, produksi, dan sejenisnya. seperti pabrik, mesin, dll. Barang modal dan barang lainnya yang tidak bertentangan dengan hukum Syariah dan disetujui oleh bank. Rencana ini paling banyak digunakan di kalangan bank syariah karena sederhana dan tidak terlalu rumit, seperti yang dijelaskan dalam rencana pembiayaan akad *murabahah* berikut ini:



Sumber : Antonio (2001:98)

**Gambar 1.1 Siklus Akad Murabahah**

Gambar diatas dapat diterangkan sebagai berikut : Pada point 1 dilakukan persetujuan dan negosiasi atas persyaratan antara nasabah dan bank. Setelah itu pada point 2 dilakukannya akad jual beli antara bank dan nasabah, bank menjual barang tersebut dengan sejumlah tambahan biaya (mark up) tertentu sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan bank yang sudah dilakukan sebelumnya. Kemudian point 3 bank membeli barang dari supplier sesuai dengan pesanan nasabah yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Selanjutnya point 4 dijelaskan bahwa barang pesanan nasabah langsung dikirimkan oleh pihak supplier ke nasabah. Point 5 nasabah menerima barang dan kelengkapan dokumennya. Setelah diterima nasabah melakukan system pembayaran kepada

bank sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui, yaitu dengan cicilan, pembayaran dimuka, atau ditangguhkan.

### 2.3. Laba

Pengertian laba secara umum merupakan selisih antara pendapatan dan biaya dalam suatu periode tertentu. Laba sering digunakan sebagai dasar perpajakan, kebijakan deviden, pedoman investasi, serta elemen pengambilan keputusan dan peramalan (Harnanto 2003: 444). Laba yang diperoleh dari kegiatan aktifitas operasional akan digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan dimasa mendatang agar mampu menciptakan pertumbuhan laba sehingga perusahaan tersebut mencapai salah satu tujuan di bentuknya badan usaha yakni *going concern* (keberlanjutan usaha).

Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham. (Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*, (Surabaya: Salemba Empat, 2012), h. 37). Laba bersih adalah laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi tafsiran utang pajak (*net profit*), laba bersih merupakan selisih positif atau penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih yaitu laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan. (Dirwaz Muhammad Kemal, 2018).

Laba dan rugi sering kali digunakan sebagai metode evaluasi kinerja perusahaan atau sebagai dasar metode evaluasi lainnya (seperti laba per saham).

Unsur-unsur yang membentuk bagian dari laba adalah pendapatan dan

pengeluaran. Dengan mengklasifikasikan elemen pendapatan dan pengeluaran, berbagai ukuran laba dapat diperoleh, termasuk: laba kotor, laba operasi, laba sebelum pajak, dan laba bersih.

### **2.3.1. Konsep Laba dalam Syariah**

Konsep laba dalam syariah sangat penting untuk menentukan jumlah zakat yang harus dikeluarkan. Dengan tidak adanya sistem bunga tidak berarti bahwa dalam Islam tidak ada biaya dari modal (Achsiem, 2000). Adapun hal yang dilarang dalam Islam adalah sistem penentuan tingkat pengembalian tetap atas modal. Oleh sebab itu memiliki keterkaitan dengan konsep laba yang dimana laba dijadikan dasar dalam melaksanakan transaksi secara Islami, misalnya laba atau estimasi dari laba (keuntungan digunakan sebagai dasar untuk beberapa produk pembiayaan syariah). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Laba. Rasio laba ialah rasio yang memiliki tujuan guna untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Laba suatu perbankan dapat diukur menggunakan rumus laba bersih ialah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan manajemen di perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika semakin kecil laba yang diperoleh maka perusahaan tersebut tidak efektif dalam menggunakan aktiva yang dimiliki (Sudana, 2009).

Menurut penelitian M. Kabir Hassan dalam Anton & Wibowo (2012), pengukuran tingkat laba bank dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu inflasi, struktur pasar, tingkat pertumbuhan pasar, tingkat suku bunga dan regulasi perbankan. Faktor internal yaitu modal, produk pembiayaan, kualitas aset, dan *performance financing*. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat laba, dikarenakan pengaruh faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi oleh kegiatan bank itu sendiri tanpa ada hubungan dengan bank lain. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan faktor internal yaitu pembiayaan bank dengan menggunakan pembiayaan akad *murabahah* (diukur dengan menggunakan laba bersih).

Menurut PSAK No. 1 tahun 2013 penentuan laba bersih ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Penghasilan} - \text{Hak pihak ketiga atas bagi hasil} - \text{Beban}$$

Laba bersih dapat dipengaruhi oleh pembiayaan pada bank syariah, dimana ada pembiayaan yang berpotensi menghasilkan keuntungan (Taufik Hidayat 2015). Laba bersih akan mengalami peningkatan ketika pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Tinggi rendahnya laba yang diperoleh bank syariah tergantung pada tingkat pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat. Perubahan laba pada setiap periode juga dipengaruhi oleh besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat.

Tinggi rendahnya pembiayaan-pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank akan berpengaruh pada besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh bank,



semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba bersih dan profitabilitas bank (Taufik Hidayat 2015).

Mahmoed (2004) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *laba* bank yaitu :

1. Kualitas pembiayaan yang diberikan dan pengembaliannya.
2. Jumlah modal.
3. Pengelolaan dana masyarakat dalam memperoleh sumber dana yang murah.
4. Perpencaran bunga bank.
5. Manajemen pengalokasian dana dalam aktiva likuid.
6. Efisiensi dalam menekan biaya operasi.

#### 2.4. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Sari, Eli Pusvika (2018)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah Periode 2015-2017	Variabel bebas (Independen) : Pembiayaan Murabahah (X1) dan Pembiayaan Mudarabah (X2).  Variabel terikat (Dependen) : Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank	1). Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017 sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Bank BNI

			BNI Syariah tahun 2015-2017.	Syariah periode 2015-2017, 2). Pembiayaan mudarabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah periode 2015-2017, 3). Pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudarabah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah periode 2015-2017.
2.	M Mulyanti (2019)	Pengaruh Pembiayaan akad <i>Murabahah</i> terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.	Variabel Independen : Pembiayaan Murabahah. Variabel Dependen : Laba Bersih pada PT Bank Umum Syariah periode 2015-2017.	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, hal ini dapat dibuktikan dari nilai $t_{hitung}$ yang lebih besar dari $t_{tabel}$ yaitu $6,217 > 2,032$ serta nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ .
3.	Ira, Vera Dina (2017)	Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>mudharabah</i> terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri.	Variabel Independen : X1: Pembiayaan murabahah. X2 : Pembiayaan Mudharabah. Variabel Dependen : Laba Bersih.	Berdasarkan hasil pengolahan data uji signifikansi secara parsial (uji-t), diperoleh bahwa variabel pembiayaan murabahah (X1), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

4.	D Yusuf, Hamdani, K Kholik (2019)	The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudharabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera.	Variabel Independen : X1 : Pembiayaan Jual-Beli (Murabahah) X2 : Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah) X3 : Prinsip Penyertaan Modal (Musyarakah) X4 : Non Performing Financing (NPF) Variabel Depeden : Profitabilitas.	Koefisien regresi pembiayaan murabahah sebesar 0,597 yang bernilai positif. Nilai ini bisa dimaknai pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Nilai Sig. diketahui 0,017. Karena Sig.0,017 < 0,05 maka disimpulkan semua independen variabel yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah,dan NPF, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
5.	Salam, Sandi Darus	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Tingkat Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2018.	Variabel Independen: X1 : pembiayaan murabahah, X2: Pembiayaan mudharabah, X3: Pembiayaan musyarakah. X4 : Pembiayaan ijarah. Variabel Dependen : Laba Bersih	Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih bank umum syariah di Indonesia dengan nilai signifikan 0.000000.

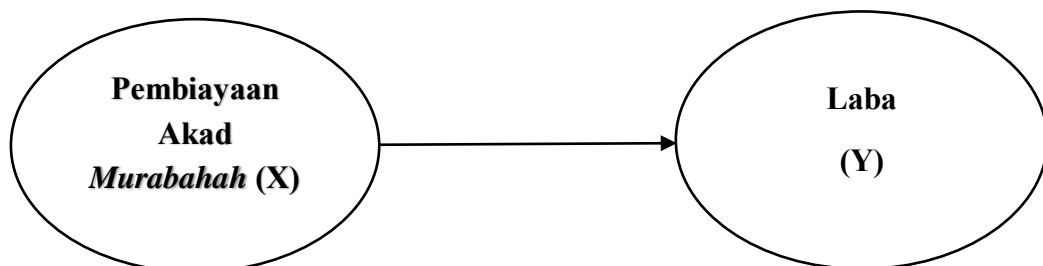
## 2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014) yaitu suatu hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel independen dengan variabel dependen yang diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

### 1. Pengaruh Pembiayaan Akad *Murabahah* terhadap Laba

Salah satu akad pembiayaan yang paling sering digunakan dalam aktivitas pembayaran Bank Umum Syariah yaitu akad *murabahah* karena lebih mudah diterapkan dan resiko yang ditanggung oleh bank lebih kecil (Ascarya & Yumanita, 2005). Dari pembiayaan akad *murabahah* yang disalurkan, akan diperoleh margin yang akan dibayarkan oleh nasabah baik secara tunai ataupun tangguhan. Margin yang diterima akan menjadi semakin tinggi jika pembayaran dilakukan secara tangguhan dalam jangka waktu yang panjang. Dari margin yang diperoleh maka akan meningkatkan laba bank umum syariah. Teori ini didukung oleh penelitian Faradilla (2017), Putra (2018), dan Fitriyani (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan akad *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka konseptual dari penelitian ini yang bertujuan untuk melihat Pengaruh Pembiayaan akad *Murabahah* terhadap Laba Bank adalah sebagai berikut.



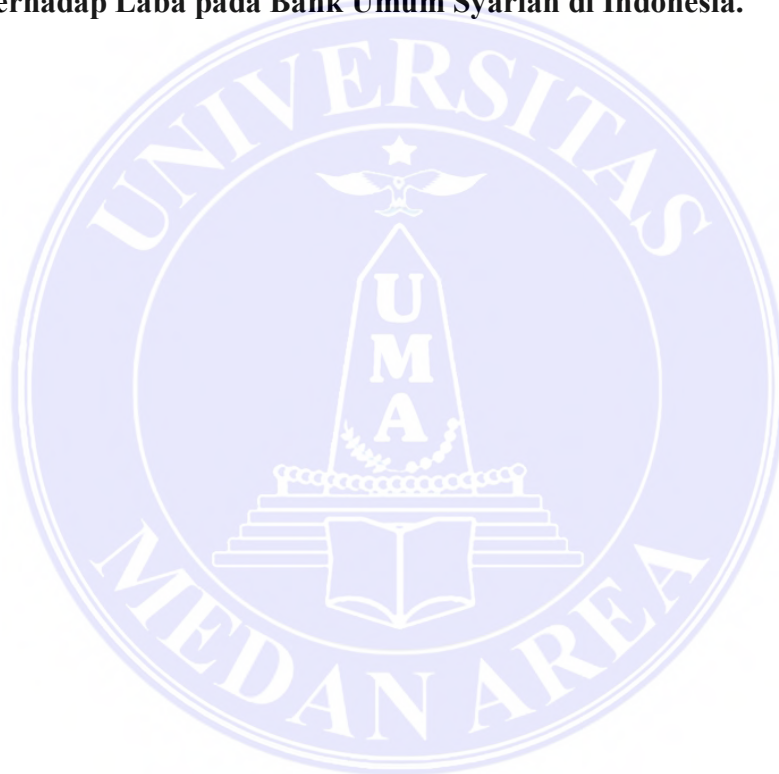
**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya (Wahdany, 2015:16).

Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H1 = Pembiayaan Akad *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, Menurut Sugiono (2015 : 14) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variable independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data dalam bentuk laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode tahun 2015-2019.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan penelitian pada Otoritas Jasa Keuangan dengan situs web yakni [www.ojk.id](http://www.ojk.id).

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 sampai dengan September 2021 dengan rincian waktu penelitian dijelaskan pada table 3.1. sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Timeline Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	2020	2021	
		Des-Feb	Mar-Apr	Mei-Sep
1	Pengumpulan Data			
2	Penulisan Proposal			
3	Seminar Proposal			
4	Revisi Proposal			
5	Pembahasan Hasil			
6	Seminar Hasil			
7	Revisi Seminar Hasil			
8	Sidang Meja Hijau			

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1. Populasi

Menurut penelitian Sugiyono (2017), populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan penarikan kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019 yaitu sebanyak 46 perusahaan pada sektor perbankan

### 3.2.2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sampel berikut :

1. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan tahunan pada periode tahun 2015-2019.
2. Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah tersebut memiliki kriteria yang berkaitan dengan variabel-variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan karakteristik tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 bank umum Syariah di Indonesia. Adapun bank umum Syariah tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Daftar Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Nama Bank
1.	Bank Syariah Bukopin
2.	Bank Victoria Syariah
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	BRI Syariah
5.	Bank Jabar Banten Syariah
6.	BNI Syariah
7.	Bank Syariah Mandiri
8.	Bank Panin Dubai Syariah
9.	BCA Syariah
10.	Bank Net Indonesia Syariah
11.	Bank Mega Syariah

sumber : [www.ojk.id](http://www.ojk.id).

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif untuk meneliti pengaruh yang terjadi antara pembiayaan akad *murabahah* terhadap Laba yang dimiliki oleh bank umum Syariah di Indonesia, Sedangkan sumber datanya adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh pihak



perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berupa data keuangan periode 2015-2019.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1. Variabel Independen

Variabel Bebas (Independen) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **Pembiayaan akad *Murabahah* (X)**

Variabel Dependen dalam penelitian adalah proksi pembiayaan berbasis akad jual beli (*murabahah*). Pada pembiayaan akad *murabahah*, akad jual beli yang menjadi objek transaksi yaitu barang, misalnya rumah, mobil, motor, dan lain-lain. Secara makro, pilihan lebih banyak kepada penjualan produk akad *murabahah* oleh perbankan syariah sejauh ini membuat nuansa moneter menjadi lebih menonjol dalam kegiatan gerakan ekonomi Islam sendiri dibandingkan sektor riil.

#### 3.4.2. Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Laba. Rasio laba ialah rasio yang memiliki tujuan guna untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, sehingga memberikan hasil terkait dengan tingkat efektifitas manajemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini menggunakan faktor internal yaitu pembiayaan bank dengan menggunakan pembiayaan akad *murabahah* (diukur dengan menggunakan laba bersih).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hal ini yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan pertahun yang telah diaudit dan laporan pendapatan dari pembiayaan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia dan OJK melalui website resmi.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Model Regresi Data Panel

Data Panel adalah gabungan dari data yang bersifat *cross-section* dan *time series* yang berarti sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka tertentu (Rosadi, 2012:271). Secara sederhana data panel dapat diartikan sebagai sebuah kumpulan data dimana perilaku unit *cross-sectional* diamati sepanjang waktu (Ghozali dan Dwi, 2013).

Hasion (2003) dalam Ghozali dan Dwi (2013), menjelaskan bahwa dalam penggunaan data panel pada sebuah penelitian terdapat beberapa kelebihan jika dibandingkan menggunakan data *cross-section* maupun *time series*. Beberapa kelebihan tersebut yaitu :

- 1). Data Panel mampu memberikan penelitian dalam jumlah pengamatan yang besar, mampu meningkatkan degree of freedom (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar, dan mampu mengurangi nilai kolineritas anatar variabel independent dalam penelitian sehingga menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.

2). Data Panel mampu memberikan informasi yang lebih banyak. Hal tersebut tidak didapat jika penelitian hanya menggunakan data *cross-section* atau *time series* saja.

3). Data Panel mampu memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data *cross-section*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data panel dapat memperkaya analisis empiris dengan cara yang tidak mungkin dilakukan apabila dalam penelitian hanya menggunakan data *cross-section* atau *time series* (Gujarati 1995,638).

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga macam estimasi yang harus digunakan yaitu :

#### **a. Common Effect Model**

Metode ini merupakan yang paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki data panel yang hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross sections*.

#### **b. Fixed Effect Model**

Pendekatan dengan metode ini adalah dengan mengasumsikan bahwa *intersep* dan *koefisien regressor* dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *time series* adalah dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) atau juga disebut *covariance* model.

### c. Random Effect Model

Pendekatan ini memasukkan efek dimensi individu dan waktu, namun pendekatan ini mengasumsikan bahwa efek dimensi tersebut terletak pada *error* dari model. Keuntungan menggunakan pendekatan ini yaitu menghilangkan heterokedastisitas. Pendekatan ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Square* (GLS).

#### 3.6.2. Uji Signifikansi Data Panel

##### 1. Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan dengan tujuan untuk memilih model terbaik antara model *Common Effect* dengan *Fixed Effect Model*. Nilai yang harus diperhatikan pada Uji *Chow* adalah nilai probabilitas dari F-Statistik. Apabila dalam uji *chow* diperoleh hasil probabilitas F-Statistik lebih kecil dari nilai signifikansi (5%) maka  $H_0$  ditolak dan apabila diperoleh hasil probabilitas F-Statistik lebih besar dari nilai signifikansi (5%) maka  $H_0$  diterima.

##### 2. Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan dengan tujuan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Nilai yang harus diperhatikan pada uji *hausman* adalah nilai probabilitas dari *Cross-section Random*. Apabila diperoleh hasil probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05 (5%) maka  $H_0$  ditolak dan apabila diperoleh hasil probabilitas F-statistik lebih besar dari nilai signifikansi (5%) maka  $H_0$  diterima.

### 3.6.3. Interpretasi Model

#### 1. Uji Signifikansi

Untuk menguji hipotesis, uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Untuk melakukan pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan program Eviews 9.

Dari hasil uji t dapat dilakukan pengambilan keputusan yaitu dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel:

- Jika  $t\text{-hitung} >$  dari  $t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $t\text{-hitung} <$  dari  $t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi sederhana menunjukkan seberapa besar variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya (X). Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali. Sementara jika  $R^2 = 1$ , artinya variasi Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X.

### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah pada data. Apabila terdapat penyimpangan pada asumsi klasik, maka akan mempengaruhi pengujian hipotesis yang berakibat uji hipotesis tidak akurat dan akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

#### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu

observasi ke observasi lainnya (kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena *error* pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series*. Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Durbin-Watson. Nilai uji Durbin-watson dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negatif (Gujarati, 2012). Salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
  2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
  3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 atau  $DW > +2$ .
- b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas timbul apabila nilai residual dari model tidak memiliki varians yang konstan. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda-beda akibat perubahan kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam model (Kuncoro,2011). Gejala ini sering terjadi pada data *cross section* (Gujarati, 2012), sehingga sangat memungkinkan terjadi heterokedastisitas pada data panel.

Hipotesa :

Ho : Tidak ada masalah probabilitas.

H1 : Ada masalah heterokedastisitas.

Probabilitas  $<$  Alpha (0.05), Ho ditolak, H1 diterima

Probabilitas  $>$  Alpha (0.05), H1 ditolak, Ho diterima



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembiayaan akad *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2015-2019. Artinya ketika nilai pembiayaan akad *murabahah* meningkat maka akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu penyaluran pembiayaan *murabahah* harus terus dioptimalkan agar pengembalian dari akad tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar lagi dan akan berdampak terhadap laba bersih. Salah satunya dengan terus menekan tingkat pembiayaan bermasalah agar pendapatan dapat optimal dan menekan beban operasional yang diantaranya terdapat kerugian penurunan nilai aset keuangan dari pembiayaan berbasis piutang yang jumlahnya cukup besar.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

Pembiayaan akad *murabahah* terbukti dapat mempengaruhi laba bersih pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja bank umum syariah, sangat perlu untuk lebih meningkatkan jumlah pembiayaan, karena semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar keuntungannya dan perusahaan diharapkan dapat lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Perusahaan harus memiliki manajemen resiko pembiayaan yang baik agar mampu meminimalisir terjadinya kerugian dari pembiayaan yang



disalurkan tersebut. Selanjutnya juga melalui penelitian ini diharapkan ketika melakukan penelitian yang serupa agar memperpanjang siklus penelitian dan kriteria sampel, agar dapat membuat hasil yang lebih akurat, disarankan juga agar menggunakan indikator lain untuk melihat mana yang terbaik dan memiliki dampak terbesar pada pertumbuhan laba bersih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Anissa. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018*. BS thesis. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2018.
- Agustina, Yuyun. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2012 Skripsi*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Anam, Moh Khoirul, and Ikhsanti Fitri Khairunnisah. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri." *Zhafir| Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 1.2 (2019): 99-118.
- Arumdhani, Astri, and Rini Septiani. "Pengaruh pembiayaan murabahah dan tingkat suku bunga BI terhadap pendapatan margin murabahah pada PT bank Syariah Mandiri." *Jurnal Riset Akuntansi–Volume IV/No* (2012).
- Aryani, Wita. "Penerapan Akuntansi Perbankan Syariah untuk Produk Pembiayaan Murabahah berdasarkan PSAK No 102 pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." (2018).
- Bowo, Ferdian Arie. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas." *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis* 1.1 (2013): 61-72.
- Elhusni, Fitria. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Negeri Padang, 2016.
- Emha, Muhammad Busthomi. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1 (2014).
- Fadhila, Novi. "Analisis pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap laba bank syariah mandiri." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 15.1 (2015).

- Hakim, Lukmanul, and Amelia Anwar. "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 1.2 (2017): 212-223.
- Hasibuan, Minta Ito. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Ira, Vera Dina. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Mandiri*, [SKRIPSI]. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2017.
- Mulyanti, Mulyanti. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah 2015-2017*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN, 2019.
- Nurzansyah, M., and Mega Yuniar. "Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah terhadap Laba Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2013." *ISLAMINOMICS: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS, BUSINESS AND FINANCE* 4.2 (2013).
- Nurawalunnisa, Nurawalunnisa. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)." *Journal of Economics and Business* 3.1 (2017): 22-31.
- Octaviani, Dian. *Pengaruh tingkat risiko pembiayaan murabahah, musyarakah dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2012-2015*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2016.
- Pertiwi, Annisa Dharma, and Sri Abidah Suryaningsih. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 1.2 (2018): 172-182.
- Rahayu, Puji. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening (studi Kasus Bank Umum Syariah tahun 2012-2016)." Diss. IAIN SALATIGA, 2018.
- Riyadi, Slamet, and Agung Yulianto. "Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non

*Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." Accounting Analysis Journal 3.4 (2014).*

Romadhon, Ilham. *"Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019."* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 9.1 (2020).

Sari, Eli Pusvika. *"Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Laba Bersih Pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Periode 2015-2017."* (2018)

Wahidah, Nurul. *"Anaisis Pengaruh Pembiayaan Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Prpfitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019."* (2020).

Yusuf, Daniel, and Kholilul Kholik. *"The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profil Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Probfitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera."* Britain International of Humanities and Social Sciences (BloHS) Journal 1.1 (2019): 81-88.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7566878, 7360168, 7364346, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademika.fekonomi@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : ~~S2~~FEB.1/06.5/III/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Laura Sagita Sinaga  
N P M : 1783330318  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 15 Maret 2021

Program Studi Akuntansi

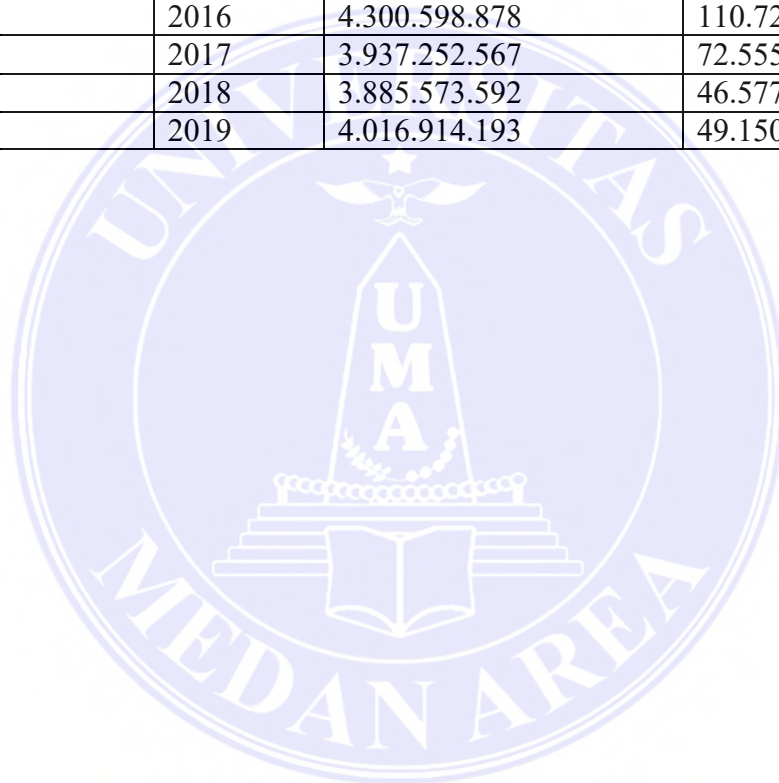


## Lampiran 2. Data Variabel

**Perkembangan Pembiayaan Murabahah dan Laba bersih  
Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019  
( dalam Jutaan Rupiah )**

No.	BANK	TAHUN	PEBIAYAAN MURABAHAH	LABA BERSIH
1.	BSB	2015	2.224.644.728.091	27.778.475.573
		2016	2.268.908.181.260	32.709.937.326
		2017	1.629.023.701.155	1.648.071.412
		2018	1.462.522.946.067	2.245.096.221
		2019	1.489.757.984.995	1.729.418.800
2.	BVS	2015	303.959.283.809	-24.001.165.504
		2016	237.998.338.239	-18.473.887.306
		2017	322.367.419.659	4.593.488.063
		2018	241.487.459.637	4.974.143.395
		2019	218.377.653.424	913.331.756
3.	BMI	2015	17.314.492.247	74.492.188
		2016	16.866.086.316	80.511.090
		2017	19.342.509.882	26.115.563
		2018	15.325.982.769	46.002.044
		2019	13.805.817.473	16.326.331
4.	BRIS	2015	9.780.350	122.637
		2016	10.500.533	170.209
		2017	10.457.017	101.091
		2018	11.370.876	106.600
		2019	16.008.953	107.114
5.	BJBS	2015	3.663.675	7.278.699
		2016	3.707.951	-414.183.425
		2017	3.504.391.948	-383.427.549
		2018	3.221.898.849	16.897.272
		2019	-73.268.213	15.398.923
6.	BNIS	2015	13.218.300	228.525
		2016	14.821.164	277.375
		2017	27.265.631	306.686
		2018	17.694.192	416.080
		2019	18.692.519	603.153
7.	BSM	2015	34.807.005.204.944	289.575.719.782
		2016	36.198.341.933.031	325.413.775.831
		2017	36.233.737	365.166
		2018	38.355.135	605.213
		2019	40.170.279	1.275.034
8.	BPDS	2015	526.897.946	53.578.381
		2016	1.020.472.967	19.540.914
		2017	976.290.106	-968.851.297

		2018	453.276.900	20.788.229
		2019	298.056.595	13.237.011
9.	BCAS	2015	1.428.091.989.783	23.436.849.581
		2016	1.495.010.422.554	36.816.335.736
		2017	1.557.673.219.092	47.860.237.198
		2018	1.679.410.190.582	58.367.069.139
		2019	1.584.223.049.411	67.193.529.264
10.	BMSI	2015	848.113	-294.392
		2016	487.774	-163.738
		2017	386.618	-9.785
		2018	68.813	-64.720
		2019	4.802	77.304
11.	BMS	2015	4.009.341.566	12.223.583
		2016	4.300.598.878	110.729.286
		2017	3.937.252.567	72.555.165
		2018	3.885.573.592	46.577.070
		2019	4.016.914.193	49.150.923





### Lampiran 3. Hasil Uji Data Panel

#### 1. Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/14/21 Time: 14:53  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.8642	34.76044	3.592137	0.0007
X	0.554690	0.148543	3.734196	0.0005
R-squared	0.208296	Mean dependent var		66.65329
Adjusted R-squared	0.193358	S.D. dependent var		256.5478
S.E. of regression	230.4139	Akaike info criterion		13.75332
Sum squared resid	2813800.	Schwarz criterion		13.82631
Log likelihood	-376.2162	Hannan-Quinn criter.		13.78154
F-statistic	13.94422	Durbin-Watson stat		1.100283
Prob(F-statistic)	0.000461			

#### 2. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/14/21 Time: 14:55  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	145.8735	31.85362	4.579494	0.0000
X	0.754886	0.187186	4.032804	0.0002

##### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.581600	Mean dependent var	66.65329
Adjusted R-squared	0.474568	S.D. dependent var	256.5478
S.E. of regression	185.9631	Akaike info criterion	13.47920
Sum squared resid	1487038.	Schwarz criterion	13.91717
Log likelihood	-358.6781	Hannan-Quinn criter.	13.64857
F-statistic	5.433863	Durbin-Watson stat	1.962927
Prob(F-statistic)	0.000024		

### 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.836538	(10,43)	0.0009
Cross-section Chi-square	35.076239	10	0.0001

### 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.861930	1	0.3532

### 5. Hasil Pemilihan Model Regresi Terbaik

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/14/21 Time: 14:58  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	145.8735	31.85362	4.579494	0.0000
X	0.754886	0.187186	4.032804	0.0002

#### Effects Specification

Cross-section random

R-squared	0.581600	Mean dependent var	66.65329
Adjusted R-squared	0.474568	S.D. dependent var	256.5478
S.E. of regression	185.9631	Akaike info criterion	13.47920
Sum squared resid	1487038.	Schwarz criterion	13.91717
Log likelihood	-358.6781	Hannan-Quinn criter.	13.64857
F-statistic	5.433863	Durbin-Watson stat	1.962927
Prob(F-statistic)	0.000024		

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/14/21 Time: 14:58  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55

Cross-section random

R-squared	0.581600	Mean dependent var	66.65329
Adjusted R-squared	0.474568	S.D. dependent var	256.5478
S.E. of regression	185.9631	Akaike info criterion	13.47920
Sum squared resid	1487038.	Schwarz criterion	13.91717
Log likelihood	-358.6781	Hannan-Quinn criter.	13.64857
F-statistic	5.433863	Durbin-Watson stat	1.962927
Prob(F-statistic)	0.000024		

### 2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.787983	Prob. F(2,52)	0.4601
Obs*R-squared	1.617854	Prob. Chi-Square(2)	0.4453
Scaled explained SS	4.839142	Prob. Chi-Square(2)	0.0890

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji t-Statistik

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/14/21 Time: 14:53  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	124.8642	34.76044	3.592137	0.0007
X	0.554690	0.148543	3.734196	0.0005

### 2. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

R-squared	0.581600	Mean dependent var	66.65329
Adjusted R-squared	0.474568	S.D. dependent var	256.5478
S.E. of regression	185.9631	Akaike info criterion	13.47920
Sum squared resid	1487038.	Schwarz criterion	13.91717
Log likelihood	-358.6781	Hannan-Quinn criter.	13.64857
F-statistic	5.433863	Durbin-Watson stat	1.962927
Prob(F-statistic)	0.000024		